

## Hubungan Antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) Pada Ibu Post Dengan Keberhasilan ASI

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Pelaksana Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung  
Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

### **THE CORRELATION BETWEEN BREASTFEEDING SELF EFFICACY (BSE) OF POST PARTUM WOMEN AND BREASTFEEDING SUCCESS AT WORKING AREA OF SUMUR BATU HEALTH CENTER**

**Background:** A woman in her first breastfeeding practice is usually more sensitive regarding the condition of her infant. She is easily provoked by an assumption that the intake need of the infant cannot be met by the exclusive milk only. Moreover, at the initial time of breastfeeding, the woman breasts do not produce any milk but colostrum in small quantity. The woman with high expectation of baby optimal care without sufficient support may fall to oppressed situation in the postpartum period (postpartum blues). The woman suffering postpartum blues tends to give up breastfeeding in the initial time, experience breastfeeding difficulty, and low breastfeeding self-efficacy. The objective of this study was to identify the correlation between breastfeeding self-efficacy of postpartum women and breastfeeding success at working area of SumurBatu Health Center.

**Purpose:** This study is a quantitative. The research design was descriptive study to investigate how and why a health phenomenon happened. The approach was retrospective.

**Methods:** The population consisted of 125 women registered at working area of SumurBatu Health Center since January to March 2019 with status of postpartum and or breastfeeding 6-12 month babies. The sample calculation was conducted with Solvin Formulation that resulting 96 respondents. The sampling technique was simple random sampling.

**Results:** The statistical test found that p value was 0.001 or p value < 0.05 implying the correlation between breastfeeding self-efficacy of postpartum women and breastfeeding success at working area of SumurBatu Health Center in 2019. The health practitioners at the health center should educate the women about the importance of breastfeeding for 0-6 month babies through counseling and seminar

**Conclusion:** It is known that in the Work Area of the Sumur Batu Bandar Lampung Health Center in 2019, the majority of respondents had low Breastfeeding Self Efficacy totaling 40 respondents (41.7%). It is expected that respondents will be able to increase knowledge about the importance of breastfeeding.

**Keywords** : Breastfeeding Self Efficacy (BSE), Breastfeeding Success

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

**INTISARI: HUBUNGAN ANTARA *BREASTFEEDING SELF EFFICACY* (BSE) PADA IBU POST PARTUM DENGAN KEBERHASILAN ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU**

**Pendahuluan:** Ibu dengan pengalaman pertama menyusui seringkali sangat sensitif terhadap segala sesuatu yang menyangkut keadaan bayinya, sehingga mudah terprovokasi dengan berbagai anggapan yang negatif seperti, bayi tidak akan cukup kenyang bila hanya mendapat ASI, apalagi di awal periode postpartum ibu hanya memproduksi kolostrum yang berjumlah sedikit atau bahkan belum mengeluarkan ASI. Ibu dengan harapan yang tinggi tentang perawatan bayi yang optimal, tetapi tidak ditunjang dengan pengetahuan dan dukungan yang adekuat dapat menyebabkan ibu jatuh pada kondisi stres selama periode postpartum (*postpartum blues*). Ibu yang mengalami gejala postpartum blues di awal periode postpartum mempunyai kecenderungan berhenti menyusui lebih awal, mengalami berbagai kesulitan dalam hal menyusui dan *breastfeeding self efficacy* yang rendah.

**Tujuan:** Tujuan dalam penelitian ini adalah diketahui hubungan antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif* yang artinya penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu post partum dan ibu menyusui ASI 6-12 bulan yang ada di wilayah kerja puskesmas sumur batu Sumur Batu pada Bulan Januari-Maret yaitu sebanyak 125, dalam mengitung sampe menggunakan rumus slovin sehingga sampel minimum yang didapatkan berjumlah 96 responden. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 yang

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019. Diharapkan agar pihak Puskesmas dapat mengadakan pendidikan kesehatan dengan cara mengadakan seminar kesehatan dan memberikan konseling di poli kebidanan dengan sasaran ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan

**Kata Kunci** : *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) & Keberhasilan Menyusui

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

## PENDAHULUAN

Penelitian yang terjadi di beberapa negara berkembang mengungkapkan bahwa penyebab utama terjadinya gizi kurang dan hambatan pertumbuhan pada anak-anak usia balita berkaitan dengan rendahnya pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan usiasampai sekitar 6 bulan. Selain ASI, pemberian Makan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) juga turut berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) dan diadopsi oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia (Susanty dkk, 2012).

Presentasi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 54,3%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 48,6%, di Provinsi Lampung 52,58% pada tahun 2013 dan sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 29,24% (Profil Kesehatan Indonesia, 2013).

Sedangkan pencapaian ASI eksklusif di kota Bandar Lampung dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang fluktuatif. Pada tahun 2011 tercatat pencapaian ASI eksklusif sebesar 65,1% dan di tahun berikutnya, 2012 terjadi peningkatan yaitu sebesar 67,93% namun di tahun 2013 sampai bulan agustus pencapaian pemberian ASI eksklusif mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 64,55%. Angka ini bila dibandingkan dengan target nasional masih di bawah target yang diinginkan (80%) (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2013).

Di dapat dari penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati pada tahun 2010 hasil penelitiannya yaitu Masih rendahnya ibu-ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif juga dapat terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta terhadap 854 bayi didapatkan bahwa hanya 29,9% bayi yang mendapatkan sampai 3 bulan. kemudian menurun menjadi 17% pada usia 4-6 bulan. Alasan ibu-ibu berhenti menyusui adalah 28% karena bekerja 32% karena mengeluh ASI sedikit, 16% karena iklan, 4% karena ingin modern.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al (2010) membuktikan bahwa ada hubungan yang erat antara dukungan sosial, pengetahuan, sikap dan *self efficacy* dengan perilaku menyusui.

Dalam penelitian ini peneliti memilih puskesmas Sumur Batu sebagai objek penelitian, di karenakan puskesmas Sumur Batu merupakan Puskesmas dengan jumlah bayi yang di beri ASI Eksklusif paling sedikit di seluruh Kota Bandar Lampung dari jumlah bayi yang di targetkan, di bandingkan puskesmas lainnya. Dua tahun belakangan ini puskesmas tersebut memiliki persentase paling sedikit yaitu di tahun 2016 dengan jumlah bayi 158 dan yang terealisasikan hanya 43 (27,2%) yang di beri ASI Eksklusif, di tahun berikutnya 2017 dengan jumlah bayi 142 dan yang terealisasikan hanya 40 (28,2%) yang di beri ASI Eksklusif. (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung).

Sedangkan di Bandar Lampung pada tahun 2017 pencapaian ASI Eksklusif adalah 62% tertinggi di puskesmas kebon jahe sebesar 100% dan terendah berada di puskesmas Sumur Batu yaitu

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

hanya 28,2% (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2018). Berdasarkan sasaran program Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung pada tahun 2016 pencapaian ASI Eksklusif mencapai 43,2% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 mencapai 28,2% masih di bawah target sebesar 44% (Profil Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung).

Pada bulan januari-maret 2019 ibu post partum dan ibu menyusui ASI 0-6 bulan yang berada di wilayah kerja puskesmas sumur batuberjumlah 96 ibu - ibu artinya dengan rata - rata sebanyak 32 ibu post partum perbulannya. Data presurvei yang dilakukan pada 10 ibu post partum di dapatkan hasil 8 ibu tidak menyusui secara

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian dilakukan pada tanggal 20-30 Juni 2019, di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung. Desain penelitian yang digunakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu post partum dan ibu menyusui ASI 6-12 bulan yang ada di wilayah kerja puskesmas sumur batu Sumur Batu pada Bulan Januari-Maret yaitu sebanyak 125. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik pengambilan data secara observasi Observasi yaitu dengan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu pada Posyandu Poskeskel Sumur

Batu, Bandar Lampung. Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuisisioner (angket) yang ditujukan kepada responden tentang tanggapan atau pandangan tentang Hubungan Breastfeeding Self Efficacy dengan Persepsi Ketidak Kucupan ASI pada Ibu Post Partum di Puskel Sumur Batu, Bandar Lampung. Berdasarkan uji validitas oleh Fian Anggia Pratidina (2017) diketahui bahwa nilai  $r$  table untuk 20 responden adalah 0,44 sedangkan nilai  $r$  hitung untuk variabel *Breastfeeding self efficacy* adalah 0,498-0,781, sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  table atau 0,498-0,781  $>$  0,44, sehingga kuisisioner yang akan peneliti gunakan sudah teruji nilai validitasnya.

Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program reliabel yaitu *SPSS for Windows 18* dengan menggunakan model Alpha.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian Analisis Univariat Karakteristik Responden Usia Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Usia Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Bat Bandar Lampung Tahun 2019

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
22 - 28 Tahun	80	83,3
29 - 35 Tahun	16	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian besar responden berusia 22 - 28 Tahun yang berjumlah 80 responden (83,3%).

**Pendidikan**

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
D3	4	4.2
S1	7	7.3
SD	9	9.4
SMA	44	45.8
SMP	32	33.3
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian besar responden mempunyai pendidikan SMA yang berjumlah 44 responden (45,8%).

**Pekerjaan**

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruh	7	7.3
IRT	38	39.6
PNS	11	11.5
Swasta	22	22.9
Wiraswasta	18	18.8
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian besar responden

mempunyai pekerjaan sebagai IRT yang berjumlah 38 responden (39,6%).

**Analisis Univariat**

**Breastfeeding Self Efficacy**

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi *Breastfeeding Self Efficacy* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019

<i>Breastfeeding Self Efficacy</i>	Fre	Persentase (%)
Rendah	40	41.7
Sedang	28	29.2
Tinggi	28	29.2
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian besar responden mempunyai *Breastfeeding Self Efficacy* yang rendah berjumlah 40 responden (41,7%).

**Keberhasilan Menyusui**

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Keberhasilan Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019

Keberhasilan Menyusui	Fre	Persentase (%)
ASI Eksklusif	28	29.2
ASI Predominan	19	19.8
Non ASI	49	51.0
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian besar responden memberikan Non ASI yang berjumlah 49 responden (51,0%).

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

### Analisa Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019, maka digunakan analisa bivariat, yaitu:

#### Hubungan Antara *Breastfeeding Self Efficacy* Dengan Keberhasilan ASI pada Ibu Post Partum

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, terdapat *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) rendah berjumlah 40 responden, dimana yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 7 responden (17,5%), ASI Predominan berjumlah 9 responden (22,5%), dan yang Non ASI berjumlah 24 responden (60,0%), terdapat *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) yang sedang berjumlah 28 responden, dimana yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 4 responden (14,3%), ASI Predominan berjumlah 8 responden (28,6%), dan yang Non ASI berjumlah 16 responden (57,1%), sedangkan *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) yang tinggi berjumlah 28 responden, dimana yang memberikan ASI Eksklusif berjumlah 17 responden (60,7%), ASI Predominan berjumlah 2 responden (7,1%), dan yang Non ASI berjumlah 9 responden (32,1%).

Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019.

### Pembahasan Univariat

#### *Breastfeeding Self Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian besar responden mempunyai *Breastfeeding Self Efficacy* yang rendah berjumlah 40 responden (41,7%).

*Self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kompetensi atau efektifitasnya dalam area tertentu (Hirawan, 2011). Secara umum *self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu. Disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas untuk mencapai hasil tertentu.

Penelitian Lina Handayani, dkk tentang *The association between breastfeeding technique and knowledge with exclusive breastfeeding*, menyebutkan bahwa Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah lebih banyak (57%) begitu juga pengetahuan teknik menyusui (52,1%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif (p=0,006) dan ada hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian ASI eksklusif (p=0,002).

#### Keberhasilan ASI Pada Ibu Post Partum.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019, sebagian

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

besar responden memberikan Non ASI yang berjumlah 49 responden (51,0%).

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang sekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya (Theresia, 2007). Sedangkan ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa pemberian cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim (Purwanti, 2012).

#### **Pembahasan Bivariat Hubungan Antara *Breastfeeding Self Efficacy* Dengan Keberhasilan ASI pada Ibu Post Partum**

Berdasarkan asil penelitian, diketahui bahwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung Tahun 2019 hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019.

Keberhasilan dalam memberikan ASI secara eksklusif harus ditunjang dengan tindakan menyusui yang efektif. Tindakan menyusui efektif merupakan proses interaktif antara ibu dan bayi dalam rangka pemberian ASI secara langsung dari payudara ibu ke bayi dengan cara yang benar dan kuantitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi. Tindakan menyusui yang tidak efektif mengindikasikan posisi menyusui yang masih salah,

perlekatan yang tidak benar, hisapan bayi yang kurang optimal dan *milktransfer* yang tidak adekuat. Ketidakmampuan dalam menyusui secara efektif menimbulkan berbagai masalah selama menyusui seperti puting lecet, bayi terus menangis karena masih lapar dan pada akhirnya ibu akan tertarik untuk mencoba memberikan susu formula pada bayi. Pemberian susu formula berdampak negatif pada bayi antara lain risiko pencemaran bakteri, imunitas yang tidak adekuat, sehingga meningkatkan risiko diare dan infeksi saluran pernapasan akut dan kemungkinan alergi protein susu sapi (Siregar, 2014).

Faktor yang dapat mendukung tindakan menyusui efektif antara lain keyakinan diri bahwa mampu untuk menyusui secara efektif. *Self efficacy* merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal yang belum dilakukan yang dapat meningkatkan motivasi (Bandura, 2014). *Breastfeeding self efficacy* merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi *predictor* apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui, sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui (Hirawan, 2011). Hal tersebut berarti semakin tinggi *breastfeeding self efficacy*, semakin keras usaha ibu agar dapat berhasil menyusui, begitu pun sebaliknya.

Menurut penelitian Retnayu Pradanie tentang Paket Dukungan Terhadap *Breastfeeding Self Efficacy* Dan Keberhasilan Menyusui

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

Pada Ibu Postpartum, menyebutkan bahwa Skor *breastfeeding self efficacy* pada kelompok perlakuan meningkat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Namun, uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok perlakuan dan kontrol setelah diberikan intervensi paket dukungan menyusui ( $p = 0,104$ ). Tidak ada hubungan yang signifikan antara *breastfeeding self efficacy* dan tindakan menyusui efektif ( $p = 0,976$ ). Analisis dan Diskusi: Faktor yang mempengaruhi *breastfeeding self efficacy* tidak hanya sumber informasi tapi juga pekerjaan dan tingkat pendidikan. *Breastfeeding self efficacy* bukan merupakan faktor pembentuk tindakan menyusui yang efektif. Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnayu Pradanie.

#### KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara *Breastfeeding Self Efficacy* (BSE) dengan keberhasilan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2019.

#### SARAN

Diharapkan agar pihak Puskesmas dapat mengadakan pendidikan kesehatan dengan cara mengadakan seminar kesehatan dan memberikan konseling di poli kebidanan dengan sasaran ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan

#### DAFTAR PUSTAKA

Aprina, Anita. (2018). Riset Keperawatan.  
Albery IP, Munafo M. (2011). Psikologi Kesehatan Panduan

lengkap dan komprehensif bagi studi psikologi kesehatan. Yogyakarta: Palmall.

Awano, M, Shimada K. Development and evaluation of a self care program on breastfeeding in Japan: a quasi-experimental study. *International Breastfeeding*. 2010 ; 5 (9):1-10.

Blyth, R, Creedy, DK, Dennis, C-L, Moyle, W, Pratt, J & Vries, SMD. (2012). effect of maternal confidence on breastfeeding duration: an application of breastfeeding self-efficacy theory, *birth: Issues in Prenatal Care*, vol 29, no. 4, hal. 278-284.

Britton, (2017). *Maternal Self-Concept and Breastfeeding*. journals.sagepub

Dinkes. (2017). Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Dennis, CL & McQueen, K. (2009). 'The relationship between infant-feeding outcomes and postpartum depression: a qualitative systematic review', *Pediatrics*, vol. 123, no. 4, pp. e736- e751.

Dennis, C. L. (2010). The breastfeeding self-efficacy scale : psychometric assessment of the short form. *JOGNN*. 2010:6:734-744

Khusnul,U. F (2016). Edukasi Prenata Dalam Upaya Peningkatan Breastfeeding Self. *Jurnal Ners dan kebidanan*. Agustus Vol. 3, No. 2.

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com

- Komalasari. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi ketidakcukupan ASI Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2011.
- McQueen, K. A., Dennis, C. L., Stremler, R., Norman, C. D. (2011). A pilot randomized controlled trial of a breastfeeding self efficacy intervention with primiparous mothers, JOGNN, vol 40, hal. 35-46.
- Monika. F.B. (2018). Buku Pintar ASI dan Menyusui. Jakarta: Noura Books (MizanGrup), 2014.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- Pratidina, A., Fian. (2017). Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Post Partu Di RS PKU Muhammadiyah Gomong.
- Pradanie, R. (2015). Paket Dukungan Terhadap Breastfeeding Self Efficacy Dan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ners*, 10/1(April), 20-29.
- Pratidina, F. A. (2017). Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Post Partum Di Rs Pku Muhammadiyah Gombang.
- Rasyad, A. S., & Sujatno, H. R. M. (2012). Efikasi Diri Dan Lama Pemberian Air Susu Ibu Saja Selama 2 Bulan Postpartum, 9(2), 7-16.
- Rahayu, D. (2018). Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. November Vol. 7, No. 1.
- Sulistyaningsih. (2016). *Metodologi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-kualitatif* Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Spaulding, D.M., Gore, R. (2009). Breastfeeding self-efficacy in women of african descent. JOGNN, 38, 230-243; 2009. doi : 10.1111/j. 1552 6909.2009.01011.x
- Walyani, E. S. S., Purwoastuti, E. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.

Aryanti Wardiyah<sup>1</sup>, Lidya Arianti<sup>2</sup>, Anggita Widya Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: aryanti@malahayati.ac.id

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Malahayati Bandar Lampung. Email: lidya.arianti@yahoo.com

<sup>3</sup>Perawat Puskesmas Satelit Kota Bandar Lampung. Email: anggita.widyalestari731@gmail.com